

Pengembangan Buku Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Berlandaskan Teori Gestalt Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA

Ni Made Yuni Yustia Dewi^{1*}, Nyoman Dantes², I Ketut Dharsana³

^{1,2,3}Universitas Pendidikan Ganesha

*Corresponding author, e-mail: yuni.yustia@undiksha.ac.id

Received Maret 05, 2022;

Revised April 20, 2022;

Accepted Mei, 2022;

Published Online Mei, 2022

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.
©2017 by author

Abstract: *This study aims to develop a sociodrama technique group guidance guidebook based on gestalt theory to improve interpersonal communication skills of high school students. "This type of research includes research and development (Research and Development). The development procedure in this study uses the 4D development model developed by Thiagarajan (1974). This research involved 5 experts/practitioners in the field of counseling guidance including 3 Undiksha FIP Guidance Counseling lecturers and 2 SMA Counseling Guidance teachers to test the validity of the content of this guidebook. The method used in analyzing the data is the Content Validity Ratio (CVR) from Lawshe. To test the practicality of this guidebook, the researchers involved 15 SMA counseling teachers to become assessors. To test the effectiveness of the guidebook, the researchers involved 20 class X students of SMA Dwijendra Denpasar by pre-test – post-test as test subjects for the effectiveness of the guidebook being developed. Of the 22 instruments used to assess content validity (CVI), it was stated that the sociodrama technique group guidance guidebook based on gestalt theory to improve students' interpersonal communication had good validity in each item. Assessment of the content validity index (Content Validity Index) of this handbook is very important to determine if it is feasible to use." The practicality test of the guidebook has a score of 90. This indicates that the practicality of the guidebook is classified as A (Very Good). Testing the hypothesis shows that the sociodrama technique group guidance guidebook is based on gestalt theory to improve students' communication skills with a tcount of 6.216 with a significance level of 0.05 and an ES value of 1.392 which is included in the High ES category.*

Keywords: *Guidebook, Sociodrama Technique, Gestalt Theory, Interpersonal Communication*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku panduan bimbingan kelompok teknik sociodrama berlandaskan teori gestalt untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMA. "Jenis penelitian ini termasuk penelitian pengembangan (*Research and Development*). Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yang dikembangkan oleh Thiagarajan (1974). Dalam penelitian ini melibatkan 5 pakar/praktisi dalam bidang bimbingan konseling diantaranya yaitu 3 dosen Bimbingan Konseling FIP Undiksha dan 2 orang guru Bimbingan Konseling SMA untuk menguji validitas isi (*content*) buku panduan ini. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah *Content Validity Ratio (CVR)* dari Lawshe. Untuk menguji kepraktisan buku panduan ini, peneliti melibatkan 15 orang guru BK SMA untuk menjadi penilai. Untuk menguji efektivitas buku panduan, peneliti melibatkan 20 orang siswa kelas X SMA

Dwijendra Denpasar secara *pre test – post test* sebagai subjek uji coba efektivitas buku panduan yang dikembangkan. Dari 22 butir instrumen yang digunakan untuk menilai validitas isi (CVI), dinyatakan buku panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama berlandaskan teori gestalt untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa memiliki validitas yang baik disetiap butirnya. Penilaian indeks validitas isi (*Content Validity Index*) terhadap buku panduan ini sangat penting untuk mengetahui bahwa layak digunakan”. Pengujian kepraktisan buku panduan memiliki skor sebesar 90 hal ini menunjukkan bahwa kepraktisan buku panduan tergolong nilai A (Sangat Baik). Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Buku panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama berlandaskan teori gestalt untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dengan thitung 6.216 dengan taraf signifikansi 0,05 dan nilai ES = 1,392 yang termasuk kategori ES Tinggi.

Kata kunci: *Buku Panduan, Teknik Sosiodrama, Teori Gestalt, Komunikasi Interpersonal*

How to Cite: Ni Made Yuni Yustia Dewi^{1*)}, Nyoman Dantes², I Ketut Dharsana³. 2022. Pengembangan Buku Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Berlandaskan Teori Gestalt Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA. JBKI, 7 (1): pp. 00-00, https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bk

Pendahuluan

Manusia adalah makhluk individu yang selalu dinamis, memiliki pikiran dan bimbingan hidup kompleks. “Selain itu manusia juga lahir sebagai makhluk sosial yangselalu akan berinteraksi dengan manusia sekitarnya. Peran sosial manusia ini terjadi secara alami, karena memang manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa bantuandari manusia lainnya. Umat manusia akan selalu berinteraksi dan berkomunikasi serta bekerjasama memenuhi kebutuhan mereka. Hal itulah yang memaksa manusia selalu berkomunikasi dengan individu lainnya. Komunikasi adalah peristiwa yang terjadi ketika berinteraksi dengan orang lain. Salah satu proses komunikasi yaitu komunikasi *interpersonal*. Dengan kemampuan berkomunikasi, manusia dapat menyampaikan informasi untuk orang lain.” Komunikasi *interpersonal* merupakan interaksi antar individu dalam menyampaikan informasi maupun memperoleh informasi melalui perilaku verbal dan *non* verbal.

Dapat dikatakan bahwa komunikasi sangat menentukan jalannya hidup manusia,karena komunikasi merupakan sarana penghubung antar manusia. Bahkan menurut Everett Kleinjan, (1998) komunikasi adalah bagian yang kekal di kehidupan manusia sama halnya seperti bernapas selama manusia ingin hidup, mereka harus melakukan komunikasi dengan individu lainnya. Menurut Hardjana, mengatakan komunikasi antarpribadi adalah interaksi tatap muka dua atau lebih orang dimana pengirimnya menyampaikan informasi dengan cara tertentu secara langsung, penerima surat bisa terima dan dapat menanggapi segera. Berdasarkan dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa komunikasi *interpersonal* merupakan interaksi antar individu dalam menyampaikan informasi maupun memperoleh informasi melalui perilaku verbal dan *non* verbal.

Salah satu masalah yang sedang dihadapi oleh siswa yaitu “masalah komunikasi, khususnya dalam menyampaikan permasalahan yang bersifat pribadi dan sosial kepada teman serta guru. Siswa sering kali merasa kesulitan dalam mengekspresikan permasalahan pribadinya baik kepada teman-temannya maupun guru kelasnya. Akibatnya, siswa tidak mampu terbuka sehingga siswa mengalami kesulitan dalam berkomunikasi yang baik dengan orang lain. Menyikapi hal tersebut, maka diperlukan usaha untuk mampu berinteraksi secara sosial.”

“Dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah terdapat teknik-teknik bimbingan dan konseling yang digunakan untuk menangani dan mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa. Adapun teknik bimbingan konseling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sosiodrama melalui bimbingan kelompok yang berlandaskan teori gestalt. Dalam layanan bimbingan kelompok, siswa akan membahas topik komunikasi *interpersonal* dengan melakukan sosiodrama dan berdiskusi bersama-sama.”

Beberapa penelitian sebelumnya yang sejalan dan relevan dengan topic ini dilakukan oleh Feida Noorlaila Isti'adah dan Cucu Arumsari, penelitian yang dilakukan oleh Ilham Hamid, penelitian yang dilakukan oleh Sya'adatul Munawaroh dan M. Rajab Lubis. Paparan fenomena diatas menggiring peneliti untuk mengkaji penelitian pengembangan yang berfokus terhadap penciptaan sebuah produk berupa buku panduan yang dikhususkan untuk guru BK di sekolah dalam memberikan layanan bimbingan kelompok Teknik sosiodrama berlandaskan teori gestalt dalam meningkatkan komunikasi interpersonal pada siswa.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dan pengembangan (*R&D*) dengan model 4-D yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*) dan penyebaran (*disseminate*). Setiap tahapan pada model 4-D memiliki peranan masing-masing. Langkah awal yang dilakukan dalam model ini yaitu, tahap *define*, pada tahap ini proses analisa awal-akhir dilakuakn seperti analisa peserta didik, materi, dan analisa kebutuhan. Lalu tahap *design*, dilakukan untuk merancang prototype dalam pembuatan buku panduan bimbingan kelompok. Selanjutnya tahap *develop*, pada tahap ketiga ini dilakukan pengujian validitas dengan melibatkan 3 dosen BK FIP Undiksha dan 2 guru BK serta menguji kepraktisan buku panduan yang telah dibuat yang melibatkan 15 guru BK di beberapa sekolah. Pada tahap terakhir yaitu tahap *disseminate*, dilakukan uji coba buku panduan dengan melibatkan 20 siswa kelas X SMA dengan mengimplementasikan *pretest-posttest*. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menggunakan metode pengembangan buku panduan, pengamatan, dan kuesioner. Dari metode yang digunakan ini, diperlukan adanya instrumen penelitian. Dalam penelitian pengembangan buku panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Berlandaskan Teori Gestalt Dalam Rangka Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA, instrumen validitas produk, instrumen uji kepraktisan, kuesioner komunikasi interpersonal. Dalam menganalisis data validitas produk menggunakan metode CVR dan dilanjutkan dengan perhitungan CVI untuk mengetahui efektifitas buku panduan, data dianalisis dengan uji t-tes yang melibatkan IBM SPSS 26 for windows.

Hasil dan Pembahasan

1. Define

Tahapan ini dilakukan dengan berfokus terhadap analisa siswa yang memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang rendah, dimana ditujukan untuk mengetahui m peserta didik yang perlu diberikan treatment layanan bimbingan kelompok untuk mengoptimalkan keterampilan komunikasi interpersonal. Didapat bahwasannya pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di SMA Dwijendra Denpasar oleh guru BK masih belum terlaksana dengan baik dan optimal. Selain itu, belum adanya buku panduan yang tersedia untuk digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok di sekolah oleh guru BK.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis terhadap teori dan teknik konseling yang sesuai dan baik digunakan dalam rangka pengoptimalisasian komunikasi siswa atau responden yang terlibat. Dari beberapa sumber yang didapat, teori konseling *gestalt* dengan teknik sosiodrama terbukti efektif dalam mengoptimalkan komunikasi interpersonal siswa SMA.

2. Design

Pada tahap *design* (desain) dilakukan dengan merancang prototipe bahan buku panduan konseling. Sebelum merancang prototipe buku panduan, terlebih dahulu melakukan penyusunan kerangka buku panduan. Adapun kerangka buku panduan sebagai berikut : Buku diawali dengan pemberian Kata Pengantar, dan dilanjutkan dengan penulisan daftar isi sehingga memudahkan pembaca untuk mencari materi dalam buku. Setelah bagian bagian ini, kerangka dilanjutkan dengan Bab I Pendahuluan; Bab II Teori terkait meliputi: Definisi komunikasi *interpersonal*, Definisi teori *gestalt*, dan Definisi teknik sosiodrama; Bab III Petunjuk Umum : (a) Penggunaan Buku Panduan, (b) Tujuan Pelaksanaan Layanan, (c) Pelaksanaan Kegiatan Konseling (*Fasilitator*), (d) Metode Kegiatan, (e) Waktu Pelaksanaan Layanan 2) Petunjuk Khusus : (a) Mengidentifikasi permasalahan, (b) Mendiagnosa, (c) Penyusunan rencana, (d) Treatmen, (e) Follow Up, Daftar Pustaka, Lampiran.

Berikut merupakan visualisasi Buku Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Berlandaskan Teori Gestalt Dalam Rangka Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA:



3. Develop

Pada tahapan ini, buku panduan yang telah selesai dirancang, dilakukan uji validitasnya kepada lima orang ahli bimbingan konseling yang dipilih untuk menjadi *expert judges* dalam penelitian ini. Berikut merupakan hasil validasi *judges* yang telah dianalisis CVR dan CVI ditampilkan pada tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Validitas

No. Butir	Relevan	Tidak Relevan	CVR	CVI	Status Soal
1	5	0	1	1	Terpakai
2	5	0	1		Terpakai
3	5	0	1		Terpakai
4	5	0	1		Terpakai
5	5	0	1		Terpakai
6	5	0	1		Terpakai
7	5	0	1		Terpakai
8	5	0	1		Terpakai
9	5	0	1		Terpakai
10	5	0	1		Terpakai
11	5	0	1		Terpakai
12	5	0	1		Terpakai
13	5	0	1		Terpakai
14	5	0	1		Terpakai
15	5	0	1		Terpakai
16	5	0	1		Terpakai
17	5	0	1		Terpakai
18	5	0	1		Terpakai
19	5	0	1		Terpakai
20	5	0	1		Terpakai
21	5	0	1		Terpakai
22	5	0	1		Terpakai
ΣCVR			1		

Dilihat dari hasil analisis CVR di atas, didapatkan bahwa semua butir buku panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama berlandaskan teori gestalt telah memenuhi validitas yang baik. Setelah melakukan analisis CVR, selanjutnya dilakukan menghitung indeks validitas isi (CVI) dan didapatkan bahwa buku panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama berlandaskan teori gestalt memperoleh skor CVI = 1. Tabel 2 dibawah ini menampilkan kategori hasil perhitungan CVI pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Kategori Hasil Perhitungan CVI

Skor	Kategori
0-0,33	Tidak Sesuai
0,34-0,67	Sesuai
0,68-1	Sangat Sesuai

Berdasarkan kategori hasil perhitungan CVI, maka Buku Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Berlandaskan Teori Gestalt Dalam Rangka Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA dengan skor CVI = 1 memiliki validitas isi berkategori **Sangat Sesuai**.

Setelah mengetahui nilai validitas dari buku panduan ini, selanjutnya adalah menguji kepraktisan buku panduan yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji Kepraktisan

Penilai	Butir																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
Penilai I	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Penilai II	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3
Penilai III	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4
Penilai IV	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4
Penilai V	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
Penilai VI	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
Penilai VII	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
Penilai VIII	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4
Penilai IX	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
Penilai X	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
Penilai XI	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4
Penilai XII	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
Penilai XIII	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
Penilai XIV	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4
Penilai V	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3

Tabel 4. Penggolongan Data

Nilai Skala	X	F	FX
1	0	0	0
2	2	1	2
3	3	130	390
4	4	199	796
Σ		330	1.188

$$\text{Mean} = \frac{\Sigma FX}{N} = \frac{1.188}{330} = 3,60$$

Setelah menghitung mean, dilanjutkan dengan menghitung $M_{persentil}$ adapun rumusnya sebagai berikut :

$$M_{persentil} = \frac{M_{observasi}}{4} \times 100 = \frac{3,6}{4} \times 100 = 90$$

Berdasarkan nilai mean persentil diatas, dapat disimpulkan bahwa kepraktisan buku panduan memiliki skor sebesar 90 ini berarti kepraktisan buku panduan ini tergolong sangat praktis (nilai A)

4. Disseminate

Pada tahap *disseminate* dilakukan uji coba buku panduan konseling yang dikembangkan dalam penelitian ini. Uji keefektifan dilakukan dengan menganalisis *pretest* dan *posttest* menggunakan uji t dengan bantuan IBM SPSS 26 for windows. Berikut ini disajikan hasil analisis data pada tabel 5, 6, 7, dan 8 seperti dibawah ini :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk			
Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Pretest	.149	20	.200*	.945	20	.300
Posttest	.155	20	.200*	.950	20	.364

Dari table 3, dapat diamati hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi *pre test* sebesar 0,200, hal ini menunjukkan bahwa hasil *pre test* berdistribusi normal dan hasil *post test* sebesar 0,200. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi *pre test* dan *post test* lebih besar dari 0,05 (0,200 > 0,05). Hal ini berarti distribusi normal.

Tabel 6. Paired Samples Statistic

Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pre Test	58.30	20	6.562	1.467
Pos Test	68.50	20	4.174	.933

Tabel 7. Paired Samples Correlations

N	Correlation	Sig.	
Pre Test & Post Test	20	.121	.611

Tabel 8. Paired Samples Test

Paired Samples Test					T	df	Sig. (2-tailed)
Paired Differences							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				

				Lower	Upper			
Pre test – post test	10.200	7.338	1.641	-13.634	-6.766	6.216	19	< 0.001

Berdasarkan hasil uji t-test data pada tabel diatas bahwa “diketahui nilai probabilitas *Sig. (2-tailed)* sebesar < 0.001, nilai probabilitas ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, Implementasi buku panduan bimbingan kelompok teknik sosiodrama berlandaskan teori gestalt efektif meningkatkan komunikasi interpersonal siswa.”

Simpulan

Berdasarkan analisa data pada kajian ini, Buku Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Berlandaskan Teori Gestalt Dalam Rangka Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA layak diimplementasikan dan digunakan karena validitas isi menunjukkan hasil yang baik. Berdasarkan uji kepraktisan buku panduan ini didapatkan nilai mean sebesar 3,60 lalu dilanjutkan dengan mencari nilai mean persentil sebesar 90 ini berarti kepraktisan buku panduan bimbingan kelompok Teknik sosiodrama berlandaskan teori gestalt dalam rangka meningkatkan komunikasi siswa SMA tergolong sangat praktis (A). Terkait keefektifan buku panduan, berdasarkan hasil analisis data, maka Buku Panduan Bimbingan Kelompok Teknik Sosiodrama Berlandaskan Teori Gestalt Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Tuhan atas petunjuk yang diberikan. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada keluarga dan teman-teman penulis yang ikut serta membantu dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

- Agustiyana, T. (2016). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa melalui Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Sosiodrama. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 5(2).
- Dantes, N. (2021). *Asesmen Dan Evaluasi Pembelajaran*. Singaraja: Undiksha Press.
- Dantes, Nyoman. 2017. *Desain Eksperimen dan Analisis Data*. Depok: Rajawali Pers
- Dantes, N., Dharsana, K., & Laksmi, I. A. A. W. (2021). Pengembangan Modul Konseling Behavioral Untuk Meningkatkan Self Achievement Peserta Didik. *Nuevos sistemas de comunicación e información*, 2013–2015.
- Dantes, N., Pratiwi, N. L. P. W., & Divayana, D. G. H. (2021). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Education for Sustainable Development Menggunakan Flip Pdf Professional Pada Muatan Pelajaran Ipa Tema Lingkungan Sahabat Kita Untuk Siswa Kelas V. *Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia*, 11(2), 157–169. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v11i2.661
- Dharsana, I. K., Suranata, K., & Mudana, I. N. O. (2014). Penerapan konseling *gestalt* dengan teknik reframing untuk meningkatkan kesadaran diri dalam belajar siswa kelas VIII A1 SMP Negeri 4 Singaraja tahun ajaran 2013/2014. *Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 1–11. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/3922>
- Dharsana, I. K. 2013. *Teori-Teori Konseling (Diklat)*. Singaraja : Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha.
- Dharsana, K. (2014). *Model-Model Teori, Teknik, Skill Bimbingan Konseling Untuk Penulisan RPBK, Proposal, Skripsi (Doctoral Dissestatio, Tesis*. Singaraja: BK Fip Undiksha)
- Dharsana, K. 2014. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Singaraja : Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha
- Dwiawati, K. A. (2021). *The Effect of Group Guidance with Sociodrama Techniques on*. 5(3), 228–235.

- Hamid, I. (2018). Penerapan Teknik Sociodrama Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi *Interpersonal* Siswa Smk Negeri 8 Makassar. *Mimbar Kesejahteraan Sosial*, 1(November), 1–19.
- Isti'adah, F. N., & Arumsari, C. (2020). Efektifitas Bimbingan Kelompok Melalui Teknik Sociodrama Dalam Mengembangkan Komunikasi *Interpersonal* Siswa. *Quanta*, 4(1), 44– 51. <https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497>
- Munawaroh, S., & Lubis, M. R. (2017). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi *Interpersonal* Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Sociodrama Kelas Viii Mtsn 2 Medan. *Jurnal Diversita*, 76–82.
- Nursafitri, R. (2013). Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Membantu Meningkatkan Kemampuan Hubungan *Interpersonal* Siswa. *Jurnal BK UNESA Vol 3 No1*.
- Pranoto, H. (2018). *Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self-*. 2(1), 87–112.
- Rahmawati, N., & Naqiyah, N. (2017). *Implementation of Group Guidance With Sociodrama Technique 8 Th Grade in Junior High School 3 Ponorogo*. 7, No 3. Diambil dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/19866>
- Rusita, V. Y. (2018). Efektifitas Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi *Interpersonal* Siswa Kelas X di SMAN 3 Kediri Tahun Ajaran 2017/2018.
- Tarumasely, Y. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Pemahaman Konsep Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Self Regulated Learning. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 8(1), 54–65. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v8i1.67>
- Thiagarajan, S., D., & Semmel, dan M. I. S. (1974: 5). (1974). pengembangan model 4-D. Model pengembangan 4-D (Four D). *International Journal of Science*, 89. Diambil dari <https://eprints.uny.ac.id/30076/4>
- Yuliana, T. (2011). *ANALISIS PENGARUH DER DAN INTENSITAS R&D TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa EfekIndonesia (BEI) Periode Tahun 2008-2011*
- Zuhara, E. (2017). Efektifitas Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi *Interpersonal* Siswa. *International Conference on Information and Knowledge Management, Proceedings, Part F1318*, 919–928. <https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>

Article Information (Supplementary)

Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

Copyrights Holder: < Dewi > <2022>

First Publication Right: JBKI Undiksha

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Word Count:

